

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di dunia bahkan khususnya di Indonesia semakin pesat dan maju, perusahaan-perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur berusaha untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan. Berbagai cara dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya sehingga kelangsungan kegiatan operasional usahanya dapat terjamin. Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan masing-masing, namun kebanyakan perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Dan untuk memperoleh laba yang besar, maka perusahaan harus bisa menghasilkan barang dan jasa yang baik dan bermutu, yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Setiap perusahaan harus bisa menarik perhatian masyarakat dengan memberikan layanan-layanan yang baik sebagai perusahaan jasa, menghasilkan produk berkualitas sebagai perusahaan manufaktur, dan menjual barang dagangan dengan produk yang berkualitas dan terbaik sebagai perusahaan dagang sehingga mampu bersaing pada perkembangan bisnis yang ada.

Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan perusahaan dianggap mampu menyediakan kebutuhan masyarakat untuk penyedia lapangan pekerjaan bahkan konsumsi baik produk maupun jasa. Pelayanan jasa akhir-akhir ini banyak ditemukan di dunia bisnis dan diminati oleh masyarakat. Salah satu contohnya jasa yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu jasa kesehatan yang disediakan Rumah Sakit salah satu unit perusahaan jasa.

Rumah Sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk. Keadaan tersebut mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan

aktivitas yang terjadi pada rumah sakit dan menuntut ketepatan biaya overhead. Pengendalian terhadap biaya-biaya inilah yang akan membentuk harga pokok produk atau jasa yang nantinya akan membentuk harga jual. Akan tetapi distorsi biaya dapat saja terjadi. Salah satu unit Rumah Sakit dalam penentuan jasa misalnya laboratorium. Pemakaian alat-alat canggih dalam instalasi laboratorium menyebabkan produk jasa pemeriksaan yang dihasilkan mengkonsumsi aktivitas-aktivitas overhead dalam proposi berbeda-beda karena salah satu alat diagnostis dapat digunakan untuk beberapa jenis produk dan jasa pemeriksaan. Distorsi produk jasa pemeriksaan laboratorium dapat terjadi dalam bentuk pembebanan biaya overhead yang terlalu tinggi untuk produk yang bervolume banyak dan pembebanan biaya overhead yang terlalu rendah untuk jasa bervolume sedikit.

Kebanyakan Rumah Sakit Swasta lebih menggunakan Metode Biaya tradisional. Biaya tradisional berguna untuk biaya overhead diasumsikan proposional dengan jumlah unit yang diproduksi. Namun pada kenyataannya di perusahaan seringkali banyak sumber daya - sumber daya atau biaya-biaya yang timbul dari aktivitas-aktivitas yang tidak berhubungan dengan volume produksi mengakibatkan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Dan penggunaan metode biaya tradisional tidak lagi sesuai dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang. Hal tersebut juga berpengaruh pada penentuan tarif, akibatnya tarif menjadi mahal dan berdampak pada masyarakat khususnya golongan bawah yaitu masyarakat tidak mampu yang merasa terbebani dengan tarif tersebut. Namun berkembangnya ilmu pengetahuan telah menghasilkan suatu metode yang dapat mengatasi kelemahan metode biaya tradisional yaitu Metode Activity Based Costing yang akan membantu pihak manajemen atau perusahaan untuk mengalokasikan biaya overhead lebih akurat.

Untuk itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan judul sebagai berikut: “Penentuan Tarif Jasa Pemeriksaan Instalasi Laboratorium Dengan

Metode *Activity Based Costing* pada PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk ”.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis baik teknis maupun teoritis maka untuk mempermudah dan memperjelas penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penulis melakukan Penelitian di PT Siloam International Hospitals Manado,Tbk pada instalasi laboratorium hanya dikhususkan pemeriksaan darah karena memiliki syarat penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan tarif jasanya.
2. Data yang digunakan adalah data realisasi tahun sebelumnya.
3. Penelitian ini mengacu pada perhitungan unit cost atau biaya untuk mengevaluasi tarif jasa pemeriksaan laboratorium yang perhitungannya akan menggunakan metode *activity based costing*.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tarif jasa pemeriksaan laboratorium PT Siloam International Hospitals Manado,Tbk khususnya pemeriksaan darah dan membandingkan dengan tarif yang dihitung menggunakan metode Activity Based Costing. Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “bagaimana menentukan harga pokok penjualan pada tarif jasa pemeriksaan laboratorium khususnya dibagian pemeriksaan darah dengan menggunakan salah satu metode perhitungan biaya yaitu Metode Activity Based Costing”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah instalasi laboratorium memiliki syarat-syarat dalam penerapan metode *activity based costing*.
2. Untuk memperkenalkan konsep *activity based costing* dalam penentuan tarif jasa pemeriksaan pada instalasi laboratorium.
3. Untuk mengetahui besarnya tarif jasa pemeriksaan instalasi laboratorium dengan menggunakan metode *Activiy Based Costing*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan memperluas wawasan penulis serta sarana untuk mengaplikasikan konsep dan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya pada kondisi nyata di perusahaan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Instalasi Laboratorium baik pada PT Siloam Interntional Hospitals Manado atau rumah sakit lainnya. Dan bermanfaat bagi mahasiswa lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut peneltitian ini.
3. Sebagai masukan dalam peningkatan kurikulum akuntansi khususnya akuntansi biaya di Politeknik Negeri Manado khusunya jurusan akuntansi.

